

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2021)

Rachmi Wulandari Ardyansyah¹, Titi Aslah², Rina Dameria N³
Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta^{1,2,3}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan dan mengetahui pada tahun berapa PT. Mayora Indah Tbk memiliki kinerja yang baik. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan tahunan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah time series dengan cara membandingkan rasio laporan keuangan selama periode berjalan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk, tahun 2018, perusahaan belum dikatakan baik dikarenakan memiliki nilai hutang yang tinggi. Tahun 2019, belum dikatakan baik karena sebagian pembiayaannya dibiayai oleh hutang. Tahun 2020 dan 2021, dikatakan baik dikarenakan perusahaan dapat melunasi hutangnya. Sehingga jika dilihat dari hasil tersebut maka PT. Mayora Indah Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik adalah tahun 2020.

Kata Kunci: Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2021)

ABSTRACT

This study aims to analyze financial statements to measure financial performance and find out in what year PT. Mayora Indah Tbk has a good performance. This research was conducted by analyzing the annual financial statements. The type of research conducted is descriptive analysis. The data collection technique used is documentation and literature study. Furthermore, the data analysis technique used is time series by comparing the ratios of financial statements during the current period. The results of this study indicate that the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk, in 2018, the company has not been said to be good because it has a high debt value. In 2019, it has not been said to be good because some of the financing is financed by debt. The years 2020 and 2021 are said to be good because the company can pay off its debts. So when viewed from these results, PT. Mayora Indah Tbk has a good financial performance is 2020.

Keywords: Financial Statements and Financial Performance.

Korespondensi: Titi Aslah, Rina Dameria N, Rachmi Wulandari Ardyansyah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jl. Salemba Raya No. 24 Jakarta Pusat – Indonesia 104320. Email: titiaslah06@gmail.com, rina@stie.jayakarta.ac.id, rachmiwulandari08@gmail.com

PENDAHULUAN

Sistem perekonomian Indonesia saat ini didominasi oleh dunia bisnis. Kegiatan bisnis sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu persaingan. Persaingan bisnis yang sangat ketat, menimbulkan banyak konsekuensi dalam persaingan perusahaan. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk mengembangkan ide kreatif dan berinovasi agar dapat bertahan. Perkembangan pesat dalam dunia usaha juga memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat, hal ini dapat meningkatkan daya beli masyarakat atau konsumen. Peningkatan daya beli tersebut berpengaruh terhadap daerah pemasaran yang luas dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu contohnya adalah bisnis dibidang industri.

Bisnis dibidang industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu. Perkembangan bisnis bidang industri yang begitu pesat, berdampak semakin tingginya pangsa pasar dunia saat ini. Semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang baru didirikan di Indonesia. Menimbulkan suatu persaingan yang menuntut perusahaan untuk tetap bertahan agar perusahaan semakin berkembang. Aspek terpenting yang harus diperhatikan perusahaan adalah investor. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan untuk mendapatkan penghasilan. Salah satunya adalah PT. Mayora Indah Tbk. Laporan keuangan yang dikeluarkan PT. Mayora Indah Tbk, sebagai berikut:

Tahun	Laba Bersih	Selisi	Kenaikan/Penurunan %	Hasil
2018	1.760.434.280.304		0%	-
2019	2.051.404.206.764	290.969.926.460	17%	Naik
2020	2.098.168.514.645	46.764.307.881	2%	Naik
2021	1.211.052.647.953	887.115.866.692	-42%	Turun

Jika dilihat dari laporan keuangan tersebut, maka PT. Mayora Indah Tbk, pada tahun 2018 ke 2019 mengalami profit sebanyak 17%. Pada tahun 2019 merupakan tahun yang tidak mudah bagi upaya pencapaian target yang dicapai tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi global yang melambat telah mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di dalam negeri, sehingga membuat perusahaan melakukan strategi untuk memenuhi permintaan di dalam negeri secara maksimal sambil terus berupaya mempertahankan penjualan ekspor. Pada tahun ini, perolehan laba tertinggi yang pernah dicapai oleh perseroan. Pada tahun 2020, perseroan mengalami profit sebanyak 2% dan di tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan kenaikan bahan baku dan kenaikan biaya distribusi. Ketidakpastian harga komoditas global masih menjadi tantangan bagi perusahaan pada tahun 2021. Dalam menghadapi kenaikan harga komoditas, sehingga perusahaan mencari bahan baku yang paling kompetitif, meningkatkan efisiensi produksi.

Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan memudahkan penelitian, maka penulis hanya menganalisis laporan keuangan, yang terdiri dari rasio likuiditas yang menggunakan perhitungan *current ratio* dan *quick ratio*, rasio solvabilitas menggunakan perhitungan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, dan rasio profitabilitas menggunakan perhitungan *return on asset ratio* (ROA) dan *return on equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2018-2021.

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022**Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan dari PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan tahun 2018-2021?
2. Berdasarkan analisis laporan keuangan pada tahun 2018-2021 PT. Mayora Indah Tbk, pada tahun berapa mempunyai kinerja bagian keuangan yang terbaik?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan tahun 2018–2021`.
2. Untuk mengetahui PT. Mayora Indah Tbk, di tahun berapa yang mempunyai kinerja bagian keuangan yang terbaik.

TINJAUAN PUSTAKA**Laporan Keuangan**

Menurut IAI (2016:120) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, laporan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan adalah pemegang saham, kreditor, pekerja, dan masyarakat dalam arti luas. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laba rugi, serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah keuangan yang terdiri dari uraian atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisa laporan keuangan. Tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan pada saat ini.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek kinerja operasi dari keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca (balance sheet), laporan aliran kas (cash flow statement), dan laporan laba rugi (income statement).

manfaat dengan digunakannya analisis laporan keuangan menurut Fahmi (2014:109), yaitu:

- a) Bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b) bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c) dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan. Bermanfaat bagi para kreditor digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

pengembalian pokok pinjaman. d) dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Jenis-jenis rasio keuangan :

- a. Rasio Likuiditas,
- b. Rasio Solvabilitas,
- c. Rasio Perputaran Kas,
- d. Rasio Aktivitas,
- e. Rasio Rasio Profitabilitas..

Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Munawir (2016:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Dengan adanya standar rasio keuangan, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau di atas standar rasio keuangan.

Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

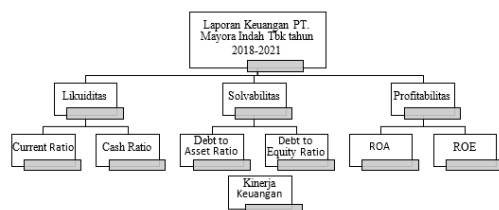
Menurut Mulyadi (2016:477) penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria sebelumnya.

Kinerja keuangan dapat dilihat dari dua segi yaitu:

- a. Segi kualitatif adalah suatu kinerja perusahaan yang dapat diukur dari keunggulan produk dipasar, sumber daya manusia, kekompakan tim, kepatuhan perusahaan terhadap masyarakat.
- b. Segi kuantitatif adalah kinerja perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan suatu analisis tertentu, seperti kemampuan unit organisasi dalam menghasilkan laba.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori variabel penelitian, hubungan antar variabel, dan penelitian terdahulu yang difokuskan pada perumusan masalah maka kerangka:



METODE**Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan yang bergerak dibidang industri pangan, PT. Mayora Indah Tbk. Data laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah neraca dan laba rugi pada periode 2018-2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember pada tiap periodenya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian sangat berhubungan dengan desain penelitian. Dengan menentukan jenis penelitian maka dapat disusun desain (rancangan) penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu ingin mengetahui bagaimana analisa laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224). "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan." Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dengan metode dokumentasi dan studi pustaka.

Metode Analisis

Teknik analisis data yang dipakaidengan menggunakan analisis time series, yaitu analisis yang dilakukan dengan jalan membandingkan rasio-rasio finansial suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio dimasa lalu akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan digunakan suatu alat analisis yang berupa rasio-rasio keuangan. Pada rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat dari naik/turunnya rasio keuangan, sehingga penulis dapat melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau tidak. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*
- Rasio Solvabilitas menggunakan *Debt Ratio to Assset* dan *Debt Ratio to Equity*
- Rasio Profitabilitas menggunakan ROA dan ROE.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Gambaran Umum dan Objek Penelitian**

PT Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1998 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Slogan dan motto dari PT Mayora

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

Indah Tbk. adalah “Satu Lagi dari... Mayora”. Perkembangan perusahaan juga dibuktikan dengan merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. Pada tahun-tahun berikutnya perusahaan terus melakukan ekspansi cepat untuk menjadi sebuah perusahaan yang berbasis ASEAN. Salah satu usahanya adalah mendirikan fasilitas produksi dan beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa negara Asia Tenggara. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Di tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit ke bumi.

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengambil laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2018 sampai dengan 2021. Dibawah ini dijelaskan mengenai ringkasan data laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama 4 (empat) tahun, sebagai berikut:

No	Pos Akun	Periode			
		2018	2019	2020	2021
1	PERSEDIAAN	3.351.796.321.991	2.790.633.951.514	2.805.111.592.211	3.304.214.212.099
2	ASET LANCAR	12.647.858.727.872	12.776.102.781.513	12.838.729.162.094	12.969.783.874.643
3	TOTAL ASET	17.591.706.426.634	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	19.917.653.265.528
4	UTANG LANCAR	4.764.510.387.113	3.714.359.539.201	3.475.323.711.943	5.570.773.468.770
5	TOTAL UTANG	9.049.162.944.940	9.125.978.611.155	8.506.032.464.592	8.557.621.896.393
6	MODAL	8.542.544.481.694	9.911.940.195.318	11.271.468.049.958	11.360.031.396.135
7	LABA BERSIH	1.760.434.280.304	2.051.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953

Perhitungan:

1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{12.647.858.727.872}{4.764.510.387.113} \times 100\% = 265\%$$

$$2019 = \frac{12.776.102.781.513}{3.714.359.539.201} \times 100\% = 344\%$$

$$2020 = \frac{12.838.729.162.094}{3.475.323.711.943} \times 100\% = 369\%$$

$$2021 = \frac{12.969.783.874.643}{5.570.773.468.770} \times 100\% = 233\%$$

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{12.647.858.727.872 - 3.351.796.321.991}{4.764.510.387.113} \times 100\%$$

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

$$= 195\%$$

$$2019 = \frac{12.776.102.781.513 - 2.790.633.951.514}{3.714.359.539.201} \times 100\% \\ = 269\%$$

$$2020 = \frac{12.838.729.162.094 - 2.805.111.592.211}{3.475.323.711.943} \times 100\% \\ = 289\%$$

$$2021 = \frac{12.969.783.874.643 - 3.304.214.212.099}{5.570.773.468.770} \times 100\% \\ = 174\%$$

2. Rasio Solvabilitas (Solvency Ratio)**a. *Debt Ratio to Asset (DAR)***

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{9.049.161.944.940}{17.591.706.426.634} \times 100\% = 51\%$$

$$2019 = \frac{9.125.978.611.155}{19.037.918.806.473} \times 100\% = 48\%$$

$$2020 = \frac{8.506.032.464.592}{19.777.500.514.550} \times 100\% = 43\%$$

$$2021 = \frac{8.557.621.896.393}{19.917.653.265.528} \times 100\% = 43\%$$

b. *Total Debt to Equity Ratio (DER)*

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{9.049.161.944.940}{8.542.544.481.694} \times 100\% = 106\%$$

$$2019 = \frac{9.125.978.611.155}{9.911.940.195.318} \times 100\% = 92\%$$

$$2020 = \frac{8.506.032.464.592}{11.271.468.049.958} \times 100\% = 75\%$$

$$2021 = \frac{8.557.621.896.393}{11.360.031.396.135} \times 100\% = 75\%$$

3. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)**a. *Return On Asset (ROA)***

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{1.760.280.304}{17.591.706.426.634} \times 100\% = 10\%$$

$$2019 = \frac{2.051.404.206.764}{19.037.918.806.473} \times 100\% = 11\%$$

$$2020 = \frac{2.098.168.514.645}{19.777.500.514.550} \times 100\% = 11\%$$

$$2021 = \frac{1.211.052.647.953}{19.917.783.874.643} \times 100\% = 9\%$$

b. Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{1.760.434.280.304}{8.542.544.481.694} \times 100\% = 21\%$$

$$2019 = \frac{2.051.404.206.764}{9.911.940.195.318} \times 100\% = 21\%$$

$$2020 = \frac{2.098.168.514.645}{11.271.468.049.958} \times 100\% = 19\%$$

$$2021 = \frac{1.211.052.647.953}{11.360.031.396.135} \times 100\% = 11\%$$

4.1 Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif untuk memberikan gambaran dari data rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas antara lain terdiri dari *mean*, *maximum*, *minimum*, dan *standard deviation* disajikan sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QUICKRATIO	4	173,50	288,71	231,5400	55,84045
CURRENTRATIO	4	232,82	369,43	302,9172	64,35626
Valid N (listwise)	4				

Penjelasan secara rinci hasil dari rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *quick ratio* dan *current ratio*, sebagai berikut:

1. *Quick ratio* mempunyai *mean* atau rata-rata hitung sebesar 231.5400 sedangkan *standard deviation* sebesar 55.84045 menunjukkan penyimpangan di sekitar rata-ratanya dengan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 288.71 dan nilai terendah (*minimum*) 173.50.

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

2. *Current ratio* mempunyai *mean* atau rata-rata hitung sebesar 302.9172 sedangkan *standard deviation* sebesar 64.35626 menunjukkan penyimpangan di sekitar rata-ratanya dengan nilai terbesar (maximum) sebesar 369.43 dan nilai terendah (minimum) 232.82.

b. Rasio Solvabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	4	42,97	51,44	46,3373	4,12490
DER	4	75,33	105,93	87,1993	14,75505
Valid N (listwise)	4				

Penjelasan secara rinci hasil dari rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan DAR dan DER, sebagai berikut:

1. *Debt Ratio to Asset* (DAR)

DAR mempunyai *mean* atau rata-rata hitung sebesar 46.3373 sedangkan *standard deviation* sebesar 4.12490 menunjukkan penyimpangan di sekitar rata-ratanya dengan nilai terbesar (maximum) sebesar 51.44 dan nilai terendah (minimum) 42.97.

2. *Total Debt to Equity Ratio* (DER)

DER mempunyai *mean* atau rata-rata hitung sebesar 87.1993 sedangkan *standard deviation* sebesar 14.75505 menunjukkan penyimpangan di sekitar rata-ratanya dengan nilai terbesar (maximum) sebesar 105.93 dan nilai terendah (minimum) 75.33.

c. Rasio Profitabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	4	6,08	10,78	9,3679	2,21645
ROE	4	10,66	20,70	17,6449	4,75432
Valid N (listwise)	4				

Penjelasan secara rinci hasil dari rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan DAR dan DER, sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

ROA mempunyai *mean* atau rata-rata hitung sebesar 9.3679 sedangkan *standard deviation* sebesar 2.21645 menunjukkan penyimpangan di sekitar rata-ratanya dengan nilai terbesar (maximum) sebesar 10.78 dan nilai terendah (minimum) 6.08.

2. *Return On Equity* (ROE)

ROE mempunyai *mean* atau rata-rata hitung sebesar 17.6449 sedangkan *standard deviation* sebesar 4.75432 menunjukkan penyimpangan di sekitar rata-ratanya dengan nilai terbesar (maximum) sebesar 20.70 dan nilai terendah (minimum) 10.66.

Pembahasan dan Interpretasi Hasil**1. Rasio Likuiditas****a. Rasio Lancar (Current Ratio)**

Rasio	Periode			
	2018	2019	2020	2021
Current Ratio	265%	344%	369%	233%

Terlihat perhitungan rasio lancar (current ratio) pada periode 2018-2021. Pada tahun 2018, rasio lancar sebesar 265%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 2,65 dari aktiva lancar. Pada tahun 2019, rasio lancar sebesar 344%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 3.44 dari aktiva lancar. Pada tahun 2020, rasio lancar sebesar 369%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 3,69 dari aktiva lancar. Pada tahun 2021, rasio lancar sebesar 233%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 2,33 dari aktiva lancar. Jika angka rasio lancar suatu perusahaan lebih dari 1,0 kali (100%), maka perusahaan tersebut punya kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. Namun, jika rasio yang dimiliki perusahaan nilainya dibawah 1,0 kali, maka kemampuannya dalam melunasi hutangnya masih dipertanyakan. Secara keseluruhan rasio lancar (current ratio) perusahaan pada periode 2018-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2021 mengalami penurunan sekitar 37% dikarenakan terjadinya peningkatan harga bahan baku, sehingga perusahaan mengalami peningkatan dalam total hutangnya. Namun, angka rasio pada tahun 2021 masih diatas 1.00 kali, sehingga menandakan perusahaan pada periode 2018-2021 dalam kondisi baik karena mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio	Periode			
	2018	2019	2020	2021
Quick Ratio	195%	269%	289%	174%

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2021 untuk *quick ratio* sudah baik karena rata-rata selama empat tahun yaitu 231,544 memenuhi nilai standar *quick ratio* yaitu 1,5 kali.

2.Rasio Solvabilitas**a. Debt Ratio to Asset (DAR)**

Rasio	Periode			
	2018	2019	2020	2021
DAR	51%	48%	43%	43%

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui keadaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2018-2021 untuk DAR dinilai kurang baik karena rata-rata DAR selama empat tahun adalah 46.33 atau 46% melebihi standar nilai DAR yaitu 35%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih dari separuhnya dibiayai oleh hutang.

b. Debt Ratio to Equity (DER)

Rasio	Periode			
	2018	2019	2020	2021
DER	106%	92%	75%	75%

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui keadaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2018-2021 untuk DER dinilai kurang baik karena rata-rata DER selama empat tahun adalah 87,19 atau 87% melebihi standar nilai DER yaitu 35%. DER yang tinggi menandakan bahwa sebagian besar kebutuhan dari ekuitas perusahaan dipenuhi dari utang.

3. Rasio Profitabilitas**a. ROA**

Rasio	Periode			
	2018	2019	2020	2021
ROA	10%	11%	11%	9%

Dari hasil ROA pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan 1%, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan lagi 1%, dan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan lagi 2%. Apabila dilihat dari rata-rata persentase ROA PT. Mayora Indah Tbk selama empat tahun adalah 9,36 atau 936%, maka perusahaan memiliki kinerja yang baik karena sudah memenuhi standar nilai RO yaitu 30%, tetapi karena mengalami penurunan maka perusahaan harus lebih efektif lagi dalam menghasilkan laba.

b. ROE

ROE	Periode			
	2018	2019	2020	2021
ROE	21%	21%	19%	11%

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui keadaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2018-2021 untuk ROE dinilai baik karena rata-rata ROE selama empat tahun adalah 17,64 atau 176% melebihi standar nilai ROE yaitu 40%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan perolehan laba dengan cara memaksimalkan ekuitas yang dimiliki.

4.2 Penilaian Kinerja Keuangan

Jenis Rasio	Tahun				Poin			
	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
LIKUIDITAS								
1. Current Ratio	26,5	3,44	3,69	2,33	2	3	4	1
2. Quick Ratio	1,95	2,69	2,89	1,74	2	3	4	1
SOLVABILITAS								
1. DAR	0,51	0,48	0,43	0,43	1	2	3	3
2. DER	1,06	0,92	0,75	0,75	4	3	1	1
PROFITABILITAS								
1. ROA	0,1	0,11	0,11	0,09	1	2	2	3
2. ROE	0,21	0,21	0,19	0,11	1	1	3	4
TOTAL					11	14	17	13

Menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk memiliki kinerja keuangan terbaik berdasarkan rasio keuangan pada tahun 2018-2021 adalah pada tahun 2020. Tahun yang memiliki kinerja keuangan terbaik kedua adalah tahun 2019. Dan tahun yang terburuk memiliki kinerja keuangan adalah tahun 2018.

- PT. Mayora Indah Tbk memiliki rasio likuiditas tertinggi pada tahun 2020. Dan tingkat rasio likuiditas terendah adalah tahun 2021. Rasio likuiditas buruk dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang bisa menjamin hutang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.
- PT. Mayora Indah Tbk memiliki rasio solvabilitas tertinggi pada tahun 2018 dan 2019. Dan tingkat rasio likuiditas terendah adalah tahun 2020 dan 2021.
- PT. Mayora Indah Tbk memiliki rasio profitabilitas tertinggi pada tahun 2021. Dan tingkat rasio likuiditas rendah adalah tahun 2018.
- Secara keseluruhan kinerja PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2018, dinilai baik dikarenakan memiliki ROA dan ROE diatas rata-rata. Untuk nilai *current ratio* dan *quick ratio* dikatakan baik karena dapat memenuhi nilai standar. Namun untuk nilai DAR menunjukkan bahwa hasil pembiayaan dari hutang, dan nilai DER memiliki tingkat yang tinggi diatas rata-rata, sehingga kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk belum dikatakan dengan baik, dikarenakan perusahaan separuhnya masih dibiayai oleh hutang.
- Secara keseluruhan kinerja PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019, dinilai baik dikarenakan memiliki nilai ROA dan ROE diatas rata-rata. Untuk nilai *current ratio* dan *quick ratio* dikatakan dengan baik karena dapat memenuhi nilai standar. Untuk nilai DAR menunjukkan bahwa hutang dijamin dengan modal perusahaan dan untuk nilai DER memiliki nilai yang tinggi, sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar kebutuhan dari perusahaan dipenuhi oleh hutang.

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

- Secara keseluruhan kinerja PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2020, dinilai baik dikarenakan memiliki ROA dan ROE diatas rata-rata. Untuk nilai *current ratio* dan *quick ratio* dikatakan baik karena dapat memenuhi nilai standar. Namun untuk nilai DAR menunjukkan bahwa hasil pembiayaan dari hutang, dan nilai DER memiliki tingkat yang rendah, sehingga kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dapat dikatakan dengan baik, dikarenakan perusahaan masih dapat melunasi hutangnya.
- Secara keseluruhan kinerja PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2021, dinilai baik dikarenakan memiliki ROA dan ROE diatas rata-rata. Untuk nilai *current ratio* dan *quick ratio* dikatakan baik karena dapat memenuhi nilai standar. Namun untuk nilai DAR menunjukkan bahwa hasil pembiayaan dari hutang, dan nilai DER memiliki tingkat yang rendah, sehingga kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dapat dikatakan dengan baik, dikarenakan perusahaan masih dapat melunasi hutangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengukur kinerja PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2018-2021, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan rasio likuiditas selama tahun 2018-2021 PT. Mayora Indah Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tergolong baik meskipun mengalami fluktuasi. Hal ini terlihat dari *current ratio* dan *quick ratio* yang memenuhi nilai standar rasio.

2. Rasio Solvabilitas

Pada rasio Hutang Terhadap Aktiva (DAR), mengalami penurunan setiap tahunnya, menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, dimana semakin rendah debit atau persentase rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (DER), yang setiap tahunnya mengalami penurunan persentase pada rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik, dimana semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin aman.

3. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan rasio profitabilitas selama tahun 2018-2021 PT. Mayora Indah Tbk dapat nilaibaik karena ditinjau dari ROA dan ROE memenuhi standar rasio. PT. Mayora Indah Tbk dalam memperoleh laba sudah cukup baik, meskipun persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan belum maksimal. Secara keseluruhan berdasarkan analisis laporan keuangan berdasarkan tahun 2018-2021, PT. Mayora Indah Tbk memiliki kinerja keuangan terbaik pada tahun 2020, dikarenakan memiliki nilai ROA dan ROE yang sangat tinggi nilai DER yang rendah sehingga perusahaan masih dapat melunasi hutangnya, tahun kedua yang memiliki kinerja keuangan terbaik adalah tahun 2019 dikarenakan memiliki nilai ROA dan ROE yang tinggi, meskipun memiliki nilai DAR dan DER yang tinggi namun perusahaan masih dapat menutupi hutangnya. dan tahun yang memiliki kinerja keuangan terburuk adalah tahun 2018 dikarenakan memiliki nilai ROA dan ROE diatas rata-rata, namun nilai DAR dan DER yang sangat tinggi sehingga perusahaan belum dapat melunasi hutangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Agustus 2016.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. November 2016.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: April 2021.
- Lily, H. R., Rani, A., Ellys, & Effendy, R. (n.d.). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 (No.1), 5, 57-63.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. *Jurnal Emba Vol 1 No. 3, september 2013*, 3, 619-628.
- Michael Agyarana Barus, N. S., Michael, B. A., Nengah, S., & Sulasmiyati, S. (2017). PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyear Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 44 No.1 Maret 2017*, 44, 154-163.
- Munawir, D. S. (Edisi Keempat). *ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Yogyakarta.
- Pohan, & Safriadi. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015). *Jurnal Manajemen dan Informatika Komputer Pelita Nusantara, Volume 1 No 1 Juli 2017*, 1, 7-11.
- Priscilia Gizela Frederik, S. C. (2015). ANALISIS PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA, Vol.3 No.1 Maret 2015*, 3, 1242-1253.
- Riana Christy Sipahelut, S. M. (2017). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA, Vol.5 No.3 September 2017*, 5, 4425-4434.
- Rina Milyati Yuniastuti, J. N. (2017). KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TRANSPORTASI BERBASIS LAPORAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Magister, Vol 03 No.02, Juli 2017*, 3, 200-211.
- Riswan, Y. F. (2014). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN. *JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1, Maret 2014*, 5, 93-121.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung.
- Trianto, A. (2017, Desember). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini No. 3, 8*, 1-10.
- Wilna Feronika Rabuisa, T. R. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DANA RAYA MANADO. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018*, 325-333.